

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP TERJADINYA
KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN GAMBUT DIKECAMATAN
KAYU AGUNG KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Oleh

YOSEN AKBAR



FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG

2026

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP TERJADINYA
KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN GAMBUT DIKECAMATAN
KAYU AGUNG KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Oleh

YOSEN AKBAR

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kehutanan

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2026

HALAMAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Jangan menyesali waktu yang telah hilang, syukuri waktu yang masih ada untuk memperbaiki segalanya”. - Yosen Akbar.

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

- ❖ *Kedua orang tuaku Ibu Hoirun Nisa dan Bapak Heriyanto yang senantiasa memberikan doa, dukungan dan cinta yang luar biasa serta selalu menjadi penyemangatku. Terimakasih untuk selalu ada sehingga penulis bisa berada dititik ini. Tolong sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi.*
- ❖ *Kakakku Tercinta. Gita Mutiara, S.Pd., Gr., M.Pd. Terimakasih atas doa dan dukungannya serta membantu penulis selama proses kuliah sampai skripsi ini selesai dan Adikku Tara Diva Tarisyah Terimakasih atas doa dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.*
- ❖ *Untuk dosen pembimbingku Ibu Yuli Rosianty, S.Hut., M.Si dan Bapak Jun Harbi, S.Hut., M.Si., Ph.D Terimakasih telah sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.*
- ❖ *Terimakasih untuk keluarga besarku, sahabat, teman seperjuangan, yang telah memberikan semangat serta bantuan pada penulis.*
- ❖ *Almamaterku.*

RINGKASAN

YOSEN AKBAR “Persepsi Masyarakat Terhadap Terjadinya Kebakaran Hutan Dan Lahan Gambut Di Kecamatan Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan”. (Dibimbing oleh Ibu Yuli Rosianty S. Hut., M. Si dan Bapak Jun Harbi, S.Hut., M.Si., Ph.D).

Kebakaran hutan dan lahan gambut di Ogan Komering Ilir sering terjadi dan menimbulkan dampak lingkungan, ekonomi, sosial, kesehatan, serta perubahan iklim. Penelitian ini bertujuan menganalisis persepsi masyarakat terhadap kebakaran hutan dan lahan gambut serta peran mereka dalam pencegahannya di Kecamatan Kayu Agung. Penelitian dilaksanakan di Kelurahan Kedaton dan Kutaraya pada Januari–Maret 2026 dengan metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Sampel berjumlah 30 responden, terdiri dari 14 orang di Kedaton dan 16 orang di Kutaraya, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden adalah laki-laki, usia produktif 36–45 tahun, berpendidikan dasar, bekerja sebagai petani, serta memiliki lahan sendiri untuk pertanian atau perkebunan. Hal ini menunjukkan keterkaitan langsung masyarakat dengan lahan sehingga berpengaruh terhadap potensi maupun penanggulangan kebakaran. Masyarakat umumnya mengetahui bahwa kebakaran disebabkan oleh faktor manusia, seperti pembukaan lahan dengan membakar, kelalaian, dan kondisi gambut yang kering. Mereka juga memahami dampaknya berupa kabut asap, gangguan kesehatan, kerusakan lahan, menurunnya hasil pertanian, dan terganggunya aktivitas ekonomi. Upaya mitigasi telah dilakukan oleh masyarakat, pemerintah kelurahan, Manggala Agni, BPBD, dan Dinas Lingkungan Hidup melalui sosialisasi, patroli terpadu, pemadaman dini, edukasi, serta kerja sama lintas instansi. Namun, kesadaran masyarakat, pengawasan, dan kesiapsiagaan saat musim kemarau masih perlu ditingkatkan. Kesimpulannya, persepsi masyarakat tergolong cukup baik dari sisi pengetahuan dan sikap, tetapi tindakan nyata pencegahan masih perlu diperkuat melalui edukasi, pembinaan, penegakan hukum, dan kerja sama berkelanjutan antara masyarakat dan pemerintah.

SUMMARY

YOSEN AKBAR "Public Perceptions of Forest and Peatland Fires in Kayu Agung District, Ogan Komering Ilir Regency, South Sumatra Province." (Supervised by **Ms. Yuli Rosianty S.Hut., M.Si. and Mr. Jun Harbi, S.Hut., M.Si., Ph.D).**

Forest and peatland fires in Ogan Komering Ilir occur frequently and have environmental, economic, social, health, and climate change impacts. This study aims to analyze public perceptions of forest and peatland fires and their role in preventing them in Kayu Agung District. The study was conducted in Kedaton and Kutaraya Villages from January to March 2026 using descriptive methods through qualitative and quantitative approaches. A sample of 30 respondents, consisting of 14 people in Kedaton and 16 people in Kutaraya, was selected. Data collection techniques included observation, interviews, questionnaires, and documentation. The results showed that the majority of respondents were male, of productive age 36–45 years, had a basic education, worked as farmers, and owned their own land for agriculture or plantations. This demonstrates the direct connection between the community and the land, thus influencing both the potential for and management of fires. The community generally understands that fires are caused by human factors, such as land clearing by burning, negligence, and dry peat conditions. They also understand the impacts, including smoke haze, health problems, land degradation, decreased agricultural yields, and disruption to economic activity. Mitigation efforts have been implemented by the community, village governments, Manggala Agni, the Regional Disaster Management Agency (BPBD), and the Environmental Agency through outreach, integrated patrols, early extinguishing, education, and cross-agency collaboration. However, public awareness, monitoring, and preparedness during the dry season still need to be improved. In conclusion, public perception is quite good in terms of knowledge and attitudes, but concrete preventive measures still need to be strengthened through education, guidance, law enforcement, and ongoing collaboration between the community and the government.

HALAMAN PENGESAHAN

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP TERJADINYA
KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN GAMBUT DIKECAMATAN
KAYU AGUNG KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Oleh

YOSEN AKBAR

452020035

Telah dipertahankan pada ujian 28 April 2026

Pembimbing utama,



Yuli Rosianty, S.Hut., M.Si

Pembimbing Pendamping,



Jun Harbi, S.Hut., M.Si., Ph.D

Palembang, 07 Mei 2026

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang



Dr. Helmizurvani, S.Pi., M.Si

NIDN/NBM. 021006603/959874

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Yosen Akbar
Tempat/Tanggal Lahir : Bayau, 01 Juli 2000
Nim : 452020035
Program Studi : Kehutanan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 25 April 2026


METERAI TEMPE
Yosen Akbar

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di desa Bayau Kabupaten Empat Lawang pada tanggal 01 Juli 2000, sebagai anak ke dua dari tiga bersaudara dari Ayahanda Heriyanto dan Hoirun Nisa.

Penulis memulai pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2006 di SD Negeri 18 Pendopo dan lulus pada tahun 2011. Kemudian pada tahun 2012 penulis melanjutkan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 03 Pendopo dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan sekolah menengah atas di SMA NU Palembang dan lulus pada tahun 2018. Kemudian pada tahun 2020 penulis diterima di Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang dengan jalur mandiri.

Selama jadi mahasiswa, penulis aktif di organisasi kemahasiswaan Program Studi kehutanan di HIMA SYLVA dan pernah menjadi anggota dari bidang 2 yaitu minat dan bakat. Pada tahun 2023, penulis juga pernah melakukan kegiatan magang di Balai Konservasi Sumber Daya Alam Sumatera Selatan. Selanjutnya, pada tahun yang sama juga yaitu 2023 penulis melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 60 Posko 129 di Desa Sumber Agung Kecamatan Lempuing, Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI).

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana kehutanan Universitas Muhammadiyah Palembang, penulis melakukan penelitian tentang Persepsi Masyarakat Terhadap Terjadinya Kebakaran Hutan Dan Lahan Gambut Di Kecamatan Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan dengan Pembimbing utama Ibu Yuli Rosianty S. Hut., M. Si dan Bapak Jun Harbi, S.Hut., M.Si., Ph.D selaku pembimbing pendamping.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT karena berkat Rahmat dan Ridho-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ **Persepsi Masyarakat Terhadap Terjadinya Kebakaran Hutan dan Lahan Gambut di Kecamatan Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan**” yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu Yuli Rosianty, S.Hut., M.Si sebagai pembimbing utama dan bapak Jun Harbi, S.Hut., M.Si., Ph.D. sebagai pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, nasehat, saran serta motivasi kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulis menyadari bawasannya didalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Sehingga penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang.

Palembang, 25 April 2026

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	X
DAFTAR ISI.....	XI
DAFTAR GAMBAR	XIII
DAFTAR TABEL	XIV
DAFTAR LAMPIRAN	XV
 BAB I. PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Batasan Penelitian	4
 BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	 5
2.1 Persepsi.....	5
2.1.1 Definisi Persepsi.....	5
2.1.2 Aspek-Aspek Persepsi	6
2.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi	7
2.2 Hutan Gambut.....	9
2.2.1 Kebakaran Hutan	10
2.2.2 Penyebab Kebakaran Hutan.....	10
2.2.3 Lahan Gambut	11
2.2.4 Dampak Kebakaran Hutan dan Lahan Gambut	11
2.2.5 Penanggulangan Kebakaran Hutan dan Lahan Gambut.....	12
2.2.6 Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan Gambut.....	13
2.2.7 Kebijakan Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan Gambut	14
 BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....	 15
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	15
3.2 Alat dan Bahan	16
3.3 Metode Penelitian.....	16
3.4 Jenis Data dan Sumber Data	16
3.5 Metode Penentuan Sampel	17
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	18
3.7 Analisis Data	20
 BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	 22
4.1 Gambaran Umum Kelurahan Kedaton dan Kelurahan Kutaraya	22
4.2 Identitas Responden	24
4.3 Persepsi Masyarakat Terhadap Terjadinya Kebakaran Hutan Dan Lahan Gambut di Kelurahan Kedaton dan Kelurahan Kutaraya	28
4.4 Hasil Wawancara dengan Manggala Agni Daops XVII/OKI, Lurah Kedaton dan Kutaraya, BPBD OKI dan DLH OKI terhadap Upaya Mitigasi dalam Pengendalian Karhutla Gambut.....	61

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	65
5.1 Kesimpulan	65
5.2 Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	73

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Peta Lokasi Penelitian	15

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Informasi Kelurahan Kedaton dan Kelurahan Kutaraya.....	24
2. Data Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Kelurahan Kedaton dan Kelurahan Kutaraya	24
3. Data Jumlah Responden Berdasarkan Umur di Kelurahan Kedaton dan Kelurahan Kutaraya.....	25
4. Data Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kelurahan Kedaton dan Kelurahan Kutaraya	26
5. Data Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan Di Kelurahan Kedaton Dan Kelurahan Kutaraya.....	27
6. Data Kepemilikan dan Pengelolaan Lahan Responden di Kelurahan Kedaton dan Kutaraya.....	29
7. Data Pengetahuan Responden Terhadap Kebakaran Hutan dan Lahan Gambut di Kelurahan Kedaton dan Kelurahan Kutaraya	33
8. Data Sikap masyarakat Terhadap Kebakaran Hutan dan Lahan Gambut di Kelurahan Kedaton dan Kelurahan Kutaraya	40
9. Data Harapan Responden Terhadap Kebakaran Hutan dan Lahan Gambut di Kelurahan Kedaton dan Kelurahan Kutaraya	43
10. Data Upaya Pencegahan Terhadap Kebakaran Hutan dan Lahan Gambut di Kelurahan Kedaton dan Kelurahan Kutaraya	49
11. Data Upaya Mitigasi dalam pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan Gambut di Kelurahan Kedaton dan Kelurahan Kutaraya	55

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ekosistem lahan gambut adalah tatanan unsur gambut yang merupakan satu kesatuan yang saling mempengaruhi dalam membentuk keseimbangan, stabilitas dan produktivitasnya ekosistem lahan gambut memiliki dua fungsi utama yaitu : fungsi ekologi (lingkungan) dan fungsi ekonomi. Secara ekologi, Gambut berfungsi sebagai pengatur iklim global, siklus hidrologi, serta tempat keanekaragaman flora dan fauna, sedangkan secara ekonomi gambut berfungsi sebagai lahan budidaya antara lain: pertanian, Perkebunan, kehutanan (hutan tanaman industri) dan perikanan untuk memenuhi kebutuhan hidup (Maas, 2012).

Lahan gambut sebagai ekosistem merupakan bagian dari lingkungan lokal, regional bahkan global. Dampak pengembangan lahan gambut tidak hanya dapat mengenai gambut itu sendiri, tapi juga lingkungan secara luas. Lahan gambut di Indonesia saat ini diprediksi luasnya mencapai 1,90 juta hektar yang tersebar di Sumatera 6,44 juta hektar (43 %), Kalimantan 4,78 juta ha (32 %) dan Papua 3,69 juta hektar (25 %) (Ritung *et al.*, 2011).

Menurut Agus dan Subiksa (2008), sekitar 4,4 juta hektar dari seluruh luasan lahan gambut di Indonesia telah terdegradasi. Degradasi lahan gambut di Indonesia umumnya diakibatkan oleh kegiatan pembukaan lahan, pembuatan saluran drainase serta pengelolaan lahan yang tidak berdasarkan Kesatuan Hidrologi Gambut (KGGH), sehingga daya dukung ekosistem gambut menurun maupun perbuatan manusia sehingga terjadinya proses penyalaan dan pembakaran bahan bakar hutan dan lahan. Faktor penyebab kebakaran hutan di Indonesia yaitu disebabkan oleh faktor alam dan faktor manusia. Faktor alam sangat kecil pengaruhnya dibandingkan faktor manusia

yang hampir 100 persen dari kejadian kebakaran hutan baik disengaja ataupun tidak disengaja, seperti api yang digunakan untuk pembukaan lahan (Zulkifli dan Kamarubayana, 2017). Adanya penggunaan api di lahan gambut dapat menyebabkan terjadinya kebakaran gambut. Kegiatan pembukaan dan penyiapan lahan dengan pembakaran yang dilakukan masyarakat maupun korporasi memperparah kerusakan terhadap gambut. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa pembukaan lahan dengan pembakaran hanya membutuhkan biaya sepertiga hingga seperempat dari biaya pembukaan lahan tanpa bakar. Pada dasarnya Masyarakat terpaksa melakukan penyiapan lahan dengan pembakaran, karena tidak mempunyai dana dan tidak ada pilihan selain membakar (Saharjo, 2016).

Kebakaran hutan dan lahan menyebabkan berbagai dampak yang tidak mudah untuk diselesaikan. Akibat kebakaran hutan dan lahan berdampak pada ekonomi masyarakat yang mengalami penurunan ekonomi secara drastis, kegiatan sosial-budaya masyarakat mengalami gangguan terbatasnya jarak pandang akibat kabut asap yang menghasilkan emisi karbon yang dilepas ke atmosfer sehingga menyebar ke wilayah Asia Tenggara yang dapat mengganggu aktivitas transportasi udara, darat dan laut serta faktor kesehatan yang akan mengancam kelangsungan hidup dengan ditemukannya masyarakat yang terpapar penyakit akibat kabut asap dan aktivitas pendidikan yang dihentikan sementara serta terjadinya perubahan iklim dan terancamnya flora dan fauna. Wilayah di Sumatra Selatan yang terkena dampak kebakaran hutan dan lahan gambut meliputi : Palembang, Ogan Komering Ilir (OKI), Ogan Komering Ulu (OKU), dan Muara Enim (Ariyantoni *et al.*, 2024).

Pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap kebakaran hutan dan lahan gambut sangat penting dalam upaya pencegahan dan penanggulangannya. Pengetahuan masyarakat meliputi pemahaman tentang penyebab kebakaran, dampak lingkungan, dan cara-cara pencegahan. Masyarakat yang teredukasi dengan baik mengenai risiko kebakaran, seperti pengelolaan lahan yang tidak tepat atau pembakaran sembarangan, cenderung lebih proaktif dalam menghindari kebakaran. Pengetahuan juga mencakup

informasi tentang tindakan yang harus diambil saat kebakaran terjadi, termasuk evakuasi dan pelaporan kepada pihak berwenang. Sikap masyarakat dapat mencerminkan kepedulian dan tanggung jawab terhadap masalah kebakaran. Sikap positif meliputi kesadaran akan pentingnya perlindungan lingkungan, partisipasi dalam kegiatan pencegahan, dan dukungan terhadap kebijakan serta program pemerintah terkait kebakaran hutan dan lahan gambut. Sebaliknya, sikap negatif, seperti ketidakpedulian dan keterlibatan dalam praktek-praktek ilegal logging dapat memperburuk situasi serta meningkatkan risiko kebakaran,.

Berdasarkan dari pengetahuan dan sikap masyarakat tersebut penting dilakukan penelitian mengenai “Persepsi masyarakat Terhadap Terjadinya Kebakaran Hutan Dan Lahan Gambut Di Kecamatan Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas diketahui bahwa kejadian kebakaran hutan dan lahan gambut yang hampir setiap tahun terjadi di Sumatera Selatan terkhususnya di Kabupaten Ogan komering Ilir, Rumusan masalah yang dapat disusun berdasarkan latar belakang di atas adalah :

1. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap terjadinya kebakaran hutan dan lahan gambut di Kecamatan Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir ?
2. Bagaimana peran masyarakat dalam upaya pencegahan kebakaran hutan dan lahan gambut di Kecamatan Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. menganalisis persepsi masyarakat tentang terjadinya kebakaran hutan dan lahan gambut di Kecamatan Kayu Agung, Kabupaten Ogan Komering Ilir.

2. Menggali informasi tentang peranan masyarakat dalam upaya pencegahan kebakaran hutan dan lahan gambut di Kecamatan Kayu Agung, Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.4 Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dengan adanya penelitian ini sebagai penambah ilmu pengetahuan mengenai latar belakang dari persepsi masyarakat terhadap terjadinya kebakaran hutan dan lahan gambut khususnya di Kabupaten Ogan Komering Ilir.
 - b. Memberikan manfaat Sebagai bahan informasi ilmiah yang dapat digunakan untuk mengembangkan teori yang sudah ada dalam bidang ilmu pemerintahan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Dengan adanya penelitian ini untuk memberikan informasi dari masyarakat terhadap terjadinya kebakaran hutan dan lahan gambut.
 - b. bagaimana upaya pengendalian akan adanya kebakaran hutan dan lahan di Kabupaten Ogan Komering Ilir.
 - c. Sebagai suatu sarana untuk menambah wawasan bagi para pembaca dan memberikan pengetahuan bagi para pihak yang terkait.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan penelitian ini adalah :

1. Hanya mengamati persepsi masyarakat dalam pengetahuan, sikap dan harapan masa depan terhadap kebakaran hutan dan lahan gambut.
2. Lokasi penelitian ini dibatasi di dua kelurahan yaitu Kedaton dan Kelurahan Kutaraya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinugroho, W. C., I N.N. Suryadiputra., Bambang Hero Saharjo., dan Labueni Siboro. 2004. Panduan Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan Gambut. Proyek Climate Change, Forests and Peatlands in Indonesia. Wetlands International – Indonesia Programme dan Wildlife Habitat Canada. Bogor. Indonesia.
- Agus, F., dan Subiksa, I. G. M. 2008. Lahan Gambut : Potensi untuk Pertanian dan Aspek Lingkungan. In Balai Penelitian Tanah dan World Agroforestry Centre (ICRAF), 10(9), 1-31.
- Akbar, A. 2016, Pemahaman dan Solusi Masalah Kebakaran Hutan dan di Indonesia, Forda Press: Bogor.
- Alma. 2026. Modul Pelatihan Terpadu Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan di Ekosistem Gambut. Kemenhut/Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM: Jakarta.
- Alwi, M., Budi Sastera Panjaitan., dan Uswatun Hasanah. 2016. Analisis Hukum Pidana Islam dan Undang-Undang No 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan Dalam Perkara Tindak Pidana Pembakaran Hutan: Studi Terhadap Putusan PN Padangsidimpuan Nomor: 58/Pid.Sus/2016/PN PSP”, As Syar’i : Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga, Vol 5 No. 2, 2023 hlm 273.
- Ariyantoni, J., Al Shida Natul and Ahmad Ridho Sastra. 2024. *Land Surface Temperature* Di Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan Akibat Kebakaran Lahan. Jurnal Tekno Global. 13(01), pp. 1–6. doi: 10.36982/jtg.v13i01.4202.
- Asian Agri. 2019. Berkomitmen Cegah Karhutla, Asian Agri Lanjutkan Program Desa Bebas Api. <https://www.asianagri.com/id/media-publikasi/artikel/berkomitmen-cegah-karthula-asian-agri-lanjutkan-program-desa-bebas-api/>. Diakses 22 Februari 2026.
- Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG). 2021. Laporan Cuaca dan Iklim 2021: Dampak Cuaca Ekstrem terhadap Pertanian di Indonesia. Diakses dari <https://www.bmkg.go.id/iklim/laporan.bmkg>.
- Badan Pusat Statistik Kecamatan Kota Kayu Agung (BPS Kabupaten Ogan Komering Ilir). 2025. Kecamatan Kota Kayu Agung dalam Angka. Badan Pusat Statistik Kabupaten OKI. Vol. 15 tahun 2025.
- Badan Restorasi Gambut dan Mangrove (BRGM). 2022. Strategi Restorasi Gambut Dan Pengendalian Kebakaran Lahan Gambut. BRGM: Jakarta.
- Baron, R., and Byrne, D. 2004. Psikologi Sosial. Jakarta: Erlangga

- Balai Besar Sumber Daya Lahan Pertanian (BBSDLP). 2014. Lahan Gambut Indonesia: Pembentukan, Karakteristik, Dan Potensi Mendukung Ketahanan Pangan. Kementerian Pertanian: Bogor.
- Boonmee, C., and Thoenburin, P. 2024. *Temporary Safety Zone Site Selection During Haze Pollution: An Integrated Approach With FAHP and FTOPSIS*. Expert Systems With Applications, 245(123002). <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0957417423035042>.
- Budiningsih, K., Suryandari, E. Y., dan Septina, A. D. 2020. Gaya Kepemimpinan MPA Dalam Pengendalian Kebakaran Hutan Dan Lahan Berbasis Masyarakat. Jurnal Penelitian Kehutanan Wallacea (2020) 9(2), 151-164.
- Creswell, John W, R. 2014. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Method Approaches*. Sage Publications, Los Angeles.
- Direktorat Jenderal Pengendalian Perubahan Iklim (Ditjen PPI). 2024. Pelibatan Masyarakat Dalam Pengendalian Karhutla. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan R.I. Jakarta.
- Erik, P. 2015. Anak Berkesulitan Belajar di Sekolah Dasar Se-kelurahan Kalumbuk Padang (Penelitian Deskriptif Kuantitatif). Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus. (4):73.
- Food and Agriculture Organization (FAO). 2021. *Fire Management: Voluntary Guidelines*. FAO: Rome.
- Halim, A, dan Faisal, M. 2022. Analisis hubungan penguasaan lahan dan pola bagi hasil dengan tingkat kemiskinan petani penggarap. Pallangga Praja. 4(1): 11–22. DOI: 10.61076/jpp.v4i1.2636.
- Hidayah, A. 2026. Hilangnya Keanekaragaman Hayati Di Hutan Tropis. <https://s3pendidikandasar.fip.unesa.ac.id/post/hilangnya-keanekaragaman-hayati-di-hutan-tropis>. diakses 12 Februari 2026.
- Ikhsanudin, M. 2006. Penilaian Ekonomi Dampak Kebakaran Hutan Terhadap Vegetasi Dan Tanah (Studi Kasus di Hutan Pendidikan Gunung Walat, Kabupaten Sukabumi). Program Studi Budidaya Hutan Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Info Publik. 2025. Menteri Hanif: Sumsel Mampu Buktikan Pencegahan Karhutla Secara Efektif. <https://infopublik.id/kategori/nusantara/930846/menteri-hanif-sumsel-mampu-buktikan-pencegahan-karhutla-secara-efektif>. diakses 20 Januari 2026.

- Jalil, A., dan Yesi. 2019. Upaya Pemulihan Ekosistem Gambut Pasca Kebakaran Hutan Dan Lahan Di Desa Lukun Kecamatan Tebing Tinggi Timur. *Talenta Conference Series: Local Wisdom, Social, and Arts (LWSA)*, 2(3), 58–69. <https://doi.org/10.32734/lwsa.v2i1.588>. diakses 12 Januari 2026.
- Legionosuko, T., Madjid, M. A., Asmoro, N., Samudro, E. G. 2019. Posisi dan Strategi Indonesia dalam Menghadapi Perubahan Iklim guna Mendukung Ketahanan Nasional. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 25(3), 329-354.
- Loren, A., Ruslan M., Yusran F.H., dan Rianawati F. 2015. Analisis Faktor Penyebab Kebakaran Hutan dan Lahan Serta Upaya Pencegahan Yang Dilakukan Masyarakat Di Kecamatan Basarang Kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah. *et al/EnviromSciencie* 11(1): 1-9.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). 2021. Pedoman Pengendalian Kebakaran Hutan Dan Lahan. KLHK: Jakarta.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. 2020. Status Lingkungan Hidup Indonesia 2020. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). 2025 Indikasi Luas Kebakaran, SiPongi Sistem Pemantauan Karhutla. Available at: <https://sipongi.gakkum.kehutan.go.id/indikasi-luas-kebakaran>. diakses 15 Januari 2026).
- Kusumaningtyas, R., dan I. Chofyan. 2013. Pengelolaan Hutan dalam Mengatasi Alih Fungsi Lahan Hutan d Wilayah Kabupaten Subang. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*. Vol. 1. No. 2
- Maas, A. 2012. Peluang Dan Konsekuensi Pemanfaatan Lahan Gambut Masa Mendatang. Kanisius: Yogyakarta.
- Malamassam, D. 2009. Modul Pembelajaran, Mata Kuliah: Perencanaan Hutan. Universitas Hassanudin. Makassar.
- Oktovianny, L. 2021. Bahasa Komerling Di Kabupaten OKU Timur. Kongres Internasional Masyarakat Linguistik Indonesia. Makasar 18-20 Agustus 2021. Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan.
- Page, S. E., Rieley, J. O., and Banks, C. J. 2011. *Global And Regional Importance Of The Tropical Peatland Carbon Pool*. *Global change biology*, 17(2), 798-818.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Permen LHK). 2016 Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.32/Menlhk/Setjen/Kum.1/3/2016 Tentang Pengendalian Kebakaran Hutan Dan Lahan. MenLHK: Jakarta.

- Peraturan Pemerintah (PP) No. 57 Tahun 2016 tentang Perubahan dan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2014 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Ekosistem Gambut.
- Putri, C. K., dan T. I. Noor. 2018. Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Padi Sawah Berdasarkan Luas Lahan Di Desa Sindangsari, Kecamatan Banjarsari, Kabupaten Ciamis, Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*. 4(3): 927–935.
- Putri. 2026. Karhutla Sumsel 2025: OKI Catat Luas Lahan Terbakar Tertinggi. <https://www.infonasional.com/karhutla-sumsel-ok-lahan-terbakar>. diakses 12 Januari 2026.
- Rahmatullah. 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, 5(2), 116-125.
- Rasyid, F. 2014. Permasalahan dan dampak kebakaran hutan. *Jurnal Lingk Widyaiswara*, 1(4), 47-59.
- Ritung, S., Wahyunto., Nugroho, K., Sukarman, H., Suparto., dan C. Tafakresnanto. 2011. Peta Lahan Gambut Indonesia Skala 1:250 000. Bogor: Indonesia.
- Saharjo, B. H. 2020. Materi Diklat Sertifikasi Lingkungan Hidup; Pembuktian Ilmiah dalam Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Akibat Kebakaran Hutan dan/atau Lahan, Bogor, Indonesia.
- Saputra, F. 2025. Pentingnya Peran Masyarakat Dalam Mencegah Dan Menanggulangi Kebakaran Hutan Dan Lahan Pada Kegiatan Pembinaan Masyarakat Peduli Api Di Kutai Kartanegara. <https://muarajawa.kukarkab.go.id/peran-masyarakat-dalam-mencegah-karhutla/>.Diakses 5 Maret 2026.
- Saragih R. 2019. Hubungan pengetahuan dengan tindakan ibu terhadap terjadinya biang keringat pada bayi 0-1 tahun di Desa Lama Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang tahun 2019. *J Matern Kebidanan*. 2019;4(1):93–101.
- Sarwono, S. W. 2011. Teori-Teori Psikologi Sosial. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Sekaran, U., dan Bougie, R. 2017. Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian. Edisi 6. Buku 1. Cetakan Kedua. Salemba Empat: Jakarta Selatan 12610.
- Selliers, J.de. (Ed). 2010. *Facts on Biodiversity : A Summary of The Millenium Ecosystem Assesment Biodiversity Synthesis*. Belgian Science Policy. Belgia.
- Sternberg, R. J. 2008. Psikologi Kognitif edisi keempat. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.

- Sugihartono, R. A. 2007. Pencitraan Lingkungan Dengan Virtual Reality Photography. *Jurnal Ornamen*, 4(2), 38-60.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*. Alfabet, Bandung.
- Susanto, A.D., Arifin Nawas, Erlang Samoedro, Jamal Zain, Faisal Yunus, Feni Fitriani, Fathiyah Isbaniah, Mukhtar Ikhsan, Prasenohadi dan Arum Ginanjar. 2019. Pencegahan dan Penanganan dampak Kesehatan Akibat Asap Kebakaran Hutan. Universitas Indonesia Press. Jakarta. ISBN 978- 979-456-618-3.
- Taufik, M., Marlina, T. W., Awaluddin, A. K., dan Mukharomah, B. 2022. *An Improved Drought-Fire Assessment For Managing Fire Risks In Tropical Peatlands*. *Agricultural and Forest Meteorology*, 312, 108–124.
- Thoha, M. 2003. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Tohir, K.A. 2011. *Seuntai Pengetahuan Usahatani Indonesia*. PT.Rineka Cipta: Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan. Lembaran Negara RI Tahun 1999 Nomor 167. Jakarta.
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 140. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Usup A. 2015. *Panduan Sistem Pencegahan dan Pengendalian Kebakaran Berbasis Masyarakat untuk Kawasan Hutan dan Lahan Gambut Tropis di Provinsi Kalimantan Tengah, Indonesia*. Pusat Pengendalian Kebakaran dan Rehabilitasi Hutan. Universitas Palangkaraya, Palangkaraya, Indonesia.
- Walgito, B. 2004. *Pengantar Psikologi*. Andi Offset: Yogyakarta.
- Wasis, B., Saharjo, B.H., dan Waldi, R. 2019. Dampak Kebakaran Hutan Terhadap Flora Dan Sifat Tanah Mineral Di Kawasan Hutan Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau. *Jurnal. Silvikultur Tropika*. 10.40-44.
- Widiatmoko, W. P., Astiani, D., dan Muin, S. 2022. Faktor Penyebab Kebakaran Hutan Dan Lahan Gambut Dan Upaya Pengendalian Masyarakat Di Lanskap Bentang Pesisir Padang Tikar Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Hutan Lestari*, 10(4), 901. <https://doi.org/10.26418/jhl.v10i4.55548>.
- Williams, C. R., and Butler, S. K. 2010. *A New Retention Variable: Hope And First Generation College Students*. http://counselingoutfitters.com/vistas/vistas10/Article_11.pdf. tanggal 10 Januari 2026
- Wiratna, S, V. 2021. *Metodologi Penelitian*. Pustaka Baru Press, Yogyakarta.

- Yola, W, A. 2014. Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. Universitas Negeri Padang. Padang.
- Yulianti, N. 2018. Pengenalan Bencana Kebakaran dan Kabut Asap Lintas Batas. IPB Press, Bogor.
- Yusuf, A. M. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan. Prenadamedia Group, Jakarta.
- Zahro, A. A. 2025. Belajar dari Masa Lalu, BMKG: Sains dan Teknologi Kunci Penanganan Karhutla dan Asap Lintas Batas. <https://www.bmkg.go.id/berita/belajar-dari-masa-lalu-bmkg-sains-dan-teknologi-kunci-penanganan-karhutla-dan-asap-lintas-batas>. Diakses 1 Maret 2026.
- Zulkifli, Ismail, and Legowo Kamarubayana. 2017. Studi Pengendalian Kebakaran Hutan Di Wilayah Kelurahan Merdeka Kecamatan Samboja Kalimantan Timur. Jurnal AGRIFOR XVI.